

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan terkait hubungan beban kerja dengan *burnout syndrome* pada perawat di ruang IGD RSUD Kota Bogor, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Sebagian besar perawat berusia ≥ 30 tahun sejumlah 29 orang (56,9%), dengan mayoritas perawat berjenis kelamin laki-laki sejumlah 34 orang (66,7%), sebagian besar perawat merupakan lulusan D3 Keperawatan sejumlah 39 orang (76,5%), dengan masa kerja paling banyak ada di rentang < 10 tahun sejumlah 41 orang (80,4%), dan mayoritas perawat berstatus sudah menikah sebanyak 42 orang (80,24%).
- b. Sebagian besar perawat mengalami beban kerja yang sedang sejumlah 24 orang (47,5%).
- c. Sebagian besar perawat mengalami *burnout syndrome* yang sedang sejumlah 25 orang (49%).
- d. Sebagian besar perawat sebanyak 24 orang (27,5%) merasakan beban kerja yang sedang. Dari 24 orang perawat sebanyak 9 orang (17,6%) diantaranya mengalami *burnout syndrome* yang sedang. Hasil uji statistic *spearman rank* menunjukkan *p-value* sebesar 0,225 yang artinya *p-value* $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) ditolak, dan hipotesis nol (H_0) diterima, maka hasil dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara beban kerja dengan *burnout syndrome* pada perawat di ruang IGD RSUD Kota Bogor.

V.2 Saran

Setelah dilaksanakannya penelitian di ruang IGD RSUD Kota Bogor, peneliti memberikan sedikit saran untuk pihak terkait dengan tujuan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan pertimbangan untuk pihak rumah sakit, perawat, serta peneliti yang akan mengembangkan permasalahan ini selanjutnya, saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

a. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi manajemen pihak rumah sakit sebagai masukan dan pembaharuan dalam mengelola SDM dengan memperhatikan beban kerja serta *burnout stndrome* pada perawat.

b. Bagi Perawat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan perawat untuk memperhatikan beban kerja serta *burnout syndrome* yang kemungkinan dialaminya, dan diharapkan juga dengan informasi tersebut perawat mampu metode koping yang tepat untuk menanganinya

c. Bagi Peneliti Seanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengangkat permasalahan yang sama, penelitian lebih lanjut terkait variabel metode koping serta kondisi sekitar perawat juga perlu diteliti lebih lanjut, populasi dan sample yang lebih luas akan lebih menghasilkan hasil yang baik.